

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

PT Best Indotech Prtama (BIP) terbentuk pada tanggal 11 Juni 2014. PT ini bergerak di bidang penyediaan air bersih, air minum, *Water management*, serta penyediaan energi yang sangat ramah lingkungan (*renewable energy*) dalam skala yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan baik dalam skala kecil maupun besar

PT BIP berkembang melalui pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan yang sudah tersebar di berbagai penjuru negeri. BIP melalui 2 divisinya yaitu divisi *Renewable energy* dan Divisi *water membrane*, membuat BIP menjadi perusahaan yang terintegrasi dan bersinergi, serta mampu menjawab tantangan jaman

Keterampilan para personal BIP dalam bidangnya telah membuat PT BIP mengembangkan usahanya ke macam-macam produksi, dan bukan hanya masyarakat perkotaan saja yang bisa merasakan hasil dari produk yang berkualitas tinggi yang dihasilkan oleh BIP tetapi bisa juga dirasakan oleh masyarakat pedalaman yang belum tersentuh teknologi dan fasilitas air bersih serta penerangan dari PLN sekalipun, seperti pemanfaatan matahari menjadi sumber energi yang dipakai untuk sumber penerangan dan untuk memompa air baik digunakan langsung maupun untuk pengolahan air.

Visi yang dimiliki oleh PT Best Indotech Pratama adalah menjadi salah satu perusahaan terbaik di bidang *renewable energy* dan *water membrane* di Asia Tenggara.

Misi yang dimiliki oleh PT BIP adalah menyediakan produk-produk *energy*, *industry*, dan *water membrane* terpadu yang unggul memenuhi harapan pemangku kepentingan utama.

Penelitian dilakukan secara langsung pada PT Best Indotech Pratama yang beralamat di kompleks Persada Kemala Blok 23 no 1 Bekasi. Untuk penelitian lebih lanjut dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai dengan Juni 2018.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan alat untuk mengolah berbagai data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan metode eksplanatori. Menurut Arikunto (2013:3), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan atau wilayah tertentu”. Dengan menggunakan analisis deskriptif, peneliti mencoba mendeskripsikan dan mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Prasetyo dan Jannah (2005:42-43) Tujuan penelitian deskriptif adalah “untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses, serta menciptakan seperangkat kategori”. Sedangkan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang meneliti apakah ada sebab atau akibat dari sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sunyoto (2013:13) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti”. Di penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh pekerja PT Best Indotech Pratama yang berjumlah 63 karyawan.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sunyoto (2013:13) , “Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteiti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi namun bukan populasi itu sendiri”. Sampel penelitian berjumlah 63 karyawan dari 63 karyawan yang ada di PT Best Indotech Pratama. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik yang dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang ada berupa data primer dan data sekunder, yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Sekaran dan Bougie (2013:51), “Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dan suatu peristiwa maupun kejadian yang bersifat aktual”. Ini berarti, info yang dibutuhkan yang terkait di tujuan penelitian ada di data primer. Untuk mendapatkannya, peneliti

menggunakan kuesioner. Menurut Abdullah (2015:248), “Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab”. Penelitian menggunakan kuesioner tertutup. Yang artinya peneliti menyebarkan sebuah kuesioner kepada satu sampel kepada yang lain dengan diisi menurut pilihan jawaban pribadi masing-masing yang diharapkan jawaban bisa lebih objektif dan terbuka.

### 3.4.2 Data Sekunder

Peneliti juga menggunakan data sekunder yang digunakan untuk memberikan data tambahan terhadap data primer. Data sekunder peneliti antar lain:

1. Studi dokumentasi
2. Studi kepustakaan

## 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian

Untuk memudahkan pengolahan data, maka perlu dibuat operasionalisasi variabel. Yang isinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No	Skala
Kepuasan Kerja “kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaanya” (Robbins dan Judge,	Pekerjaan itu sendiri	Tugas	1,2,3	Likert
		Kesempatan Belajar	4,5	Likert
		Tanggung Jawab	6,7	Likert
	Kesempatan	Peluang Promorsi	8,9	Likert

2013)	Promorsi			
Kompensasi “balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi” (Flippo, 2012)	Langsung	Gaji	10,11	Likert
		Bonus	12,13	Likert
	Tidak Langsung	Liburan	14	Likert
		Cuti	15	Likert
		Asuransi Kesehatan	16	Likert
Lingkungan Kerja “keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik perseorangan maupun sebagai kelompok” (Sedarmayanti, 2010)	Fisik	Meja Kerja	17	Likert
		Pencahayaan	18	Likert
	Non Fisik	Hubungan terhadap atasan	19,20	Likert
		Hubungan Terhadap Rekan Kerja	21,22	Likert

Sumber: diolah oleh peneliti, 2018

### 3.5.2 Skala Pengukuran

Penelitian ini berisikan kuesioner dengan pertanyaan yang mencapai 22 butir dengan pertanyaan yang sudah distruktur oleh peneliti. Dalam menghitung, peneliti menggunakan skala likert. Menurut Nazir (2005:338) “Skala likert adalah skala yang digunakan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan sesuai dengan indikator yang ada”.

Bentuk skala likert interval 1-4 yang digunakan dapat dilihat pada tabel

3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Bobot Skor Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Sumber: diolah oleh peneliti, 2018

Dari tabel di atas, kesimpulannya adalah pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki bobot nilai 1, sedangkan pilhan jawaban Tidak Setuju (TS) memiliki bobot nilai 2, pilihan jawaban Setuju (S) memiliki bobot nilai 3, dan terakhir untuk jawaban Sangat Setuju memiliki bobot nilai 4.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah alat yang dipakai untuk mendapat hasil dari data yang diolah. Metode yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dan alatnya adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS 3.2.8 yang dipakai dlaam mengolah data yang ada.

Menurut Arikunto (2013:282), “Analisis deskriptif adalah hasil analisis data kuantitatif yang telah terkumpul dalam sebuah penelitian yaitu yang memberikan gambaran mengenai penelitian tersebut”. Data kuantitatif variabel penelitian didapat dari penyebaran kuesioner sebanyak 63 lembar kepada seluruh karyawan PT Best Indotech Pratama yang hasilnya nanti akan

menjadi acuan dalam mengetahui keadaan kompensasi, lingkungan, dan kepuasan pekerja PT Best Indotech Pratama.

Kriteria skor yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Interpretasi Skor**

<b>Kepuasan Kerja</b>		
<b>Persentase Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kriteria Jawaban Responden</b>
0%-25%	Sangat Optimal	STS +TS
25%-50%	Optimal	STS +TS
50%-75%	Kurang Optimal	STS +TS
75%-100%	Sangat Kurang Optimal	STS +TS
<b>Kompensasi</b>		
<b>Persentase Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kriteria Jawaban Responden</b>
0%-25%	Sangat layak	STS +TS
25%-50%	layak	STS +TS
50%-75%	Kurang layak	STS +TS
75%-100%	Sangat kurang layak	STS +TS
<b>Lingkungan Kerja</b>		
<b>Persentase Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kriteria Jawaban Responden</b>
0%-25%	Sangat kondusif	STS +TS
25%-50%	kondusif	STS +TS
50%-75%	Kurang kondusif	STS +TS
75%-100%	Sangat kurang kondusif	STS +TS

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2018)

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji apakah seluruh syarat seperti pertanyaan yang valid terhadap variabel telah terpenuhi dan bisa digunakan di uji hipotesis.

### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2015:194), “Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur”. Ada 2 uji validitas, yaitu uji konvergen dan uji diskriminan. Validitas konvergen merupakan uji bahwa setiap pertanyaan tersebut dari suatu konstruk bisa bernilai tinggi. validitas konvergen dinilai dari *loading factor* serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Menurut Ghazali dan Latan (2015: 74 ), “peraturan yang digunakan dalam uji validitas konvergen nilai *loading factor* 0,5 – 0,6 serta nilai *AVE* lebih besar dari 0,5”. Rumus perhitungan *AVE* sebagai berikut :

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) Var f}{(\sum \lambda_i^2) Var + f \sum \Theta_{ii}}$$

Keterangan:

$\lambda_i$  adalah *factor loading*

F adalah *factor variance*

$\Theta_{ii}$  adalah *error variance*

Lalu, uji validitas diskriminan adalah uji yang mengukur indikator yang berbeda tidak terlampau tinggi. Menurut Ghazali dan Latan (2015: 74), “yang

digunakan dalam uji validitas Diskriminan nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7”

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk, reliabilitas dinilai berdasarkan nilai *Composite Reliability* dan nilai *cronbach's alpha*, menurut Ghozali dan Latan (2015: 75). “peraturan yang digunakan untuk nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7 serta nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7”. Rumus *composite reliability* adalah sebagai berikut:

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \Theta_{ii}}$$

Keterangan:

$\lambda_i$  adalah *factor loading*

F adalah *factor variance*

$\Theta_{ii}$  adalah *error variance*

Sedangkan Rumus *cronbach's alpha* adalah sebagai berikut

$$\alpha = \frac{\sum p \neq p' \cdot r^{cor(X_{pq}, X_{p'q})}}{p_{q + \sum p \neq p'} \cdot r^{cor(X_{pq}, X_{p'q})}} \times \frac{p_q}{p_{q-1}}$$

Keterangan:

$p_q$  adalah jumlah indikator atau manifest variabel

q adalah blok indikator

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan evaluasi model struktural (*inner model*) yang berupa *adjusted R<sup>2</sup>* dan *T-statistic*. menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015:197), “peraturan model struktural diukur menggunakan nilai *R<sup>2</sup>* (*Adjusted R Square*) harus lebih besar dari 0,7 serta nilai *T-statistic* dalam menguji signifikansi hipotesis harus lebih besar dari 1,96 untuk hipotesis *two tailed*”.